



# **LAPORAN**

**AKUNTABILITAS KINERJA  
DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, DAN KOPERASI  
KABUPATEN SLEMAN  
TAHUN 2016**

**Jl. Parasamya Nomor 8, Tridadi, Sleman. Telp. (0274) 865559, Fax. 865559  
Kode Pos 55511**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi Tahun 2016 ini dapat diselesaikan.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi merupakan media untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan atau kegagalan Dinas dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi sebagai upaya mencapai tujuan dan sasaran untuk mewujudkan Misi dan Visi Instansi khususnya, maupun mewujudkan peningkatan kesejahteraan masyarakat pada umumnya, sekaligus merupakan media untuk melakukan evaluasi kedalam sehingga akan dapat diketahui secara nyata tentang kekurangan-kekurangan yang ada guna diambil langkah perbaikan untuk waktu yang akan datang.

Semoga Laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Sleman, 3 Januari 2017

Kepala Dinas

Drs. Pustopo

NIP. 19610526 198803 1 003

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Dalam rangka meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan ke arah yang lebih baik, telah ditetapkan kebijakan dalam penilaian kinerja manajemen oleh Presiden melalui Instruksi Nomor 7 Tahun 1999, tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Sesuai dengan kebijakan tersebut setiap instansi pemerintah di seluruh tingkatan dituntut untuk mampu mempertanggungjawabkan keberhasilan maupun kegagalan atas pelaksanaan kegiatan dan pencapaian Misi dan Visi yang telah ditetapkan secara transparan kepada publik.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Sleman Tahun 2016 merupakan laporan yang memuat tentang perencanaan dan pencapaian kinerja yang menggambarkan tentang keberhasilan atau kegagalan dalam pelaksanaan kebijakan, program dan kegiatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi selama tahun 2016, serta hambatan dan kendala yang dijumpai dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

Tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan untuk dapat dicapai pada tahun 2016 adalah sebagai berikut:

No	Tujuan	Sasaran Strategis	Capaian Kinerja Sasaran
1.	Menguatkan Tata Kelola Pemerintahan Daerah	1. Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dan Keuangan Daerah	Sangat Berhasil
2.	Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat	1. Meningkatnya Keamanan Pangan Pada Target Usaha	Sangat Berhasil
3.	Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat	1. Meningkatnya Daya Saing Sektor Industri 2. Meningkatkan daya saing sektor perdagangan 3. Meningkatkan iklim UKM yang kondusif dan kualitas kelembagaan	Sangat Berhasil Cukup Berhasil Sangat Berhasil

4.	Meningkatkan Pengelolaan Lingkungan Hidup	1. Meningkatnya Industri Ramah Lingkungan	Sangat Berhasil
5.	Meningkatkan Ketertiban Masyarakat	1. Meningkatnya Kepemilikan Sertifikat UMKM	Sangat Berhasil

Secara umum tingkat pencapaian sasaran strategis tahun 2016 mencapai kategori sangat berhasil. Namun demikian, dalam pencapaiannya masih ditemui permasalahan dan hambatan, baik yang berasal dari dalam maupun luar organisasi, antara lain :

1. Terbitnya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, pada pasal 298 ayat 5 ditegaskan bahwa Belanja Hibah dapat diberikan kepada : Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah atau, BUMN atau BUMD dan atau Badan, Lembaga dan organisasi kemasyarakatan yang berbadan hukum di Indonesia. Terkait hal tersebut, Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi tidak berani membelanjakan/memberikan alat pelatihan karena peserta pelatihan merupakan kelompok masyarakat yang belum berbadan hukum. Namun demikian pelatihan tetap dijalankan tetapi kelompok masyarakat tidak mendapatkan peralatan, sehingga berpengaruh pada capaian keuangan yang hanya mencapai 87,05%.
2. Nilai ekspor mengalami penurunan 11.352.603,37 US\$. Pada tahun 2015 nilai ekspor mencapai 44.840.906,73 US \$ dan pada tahun 2016 dari target 42.000.000. US \$ hanya tercapai 33,488.303,36 US \$, hal ini sebagai akibat imbas terjadinya krisis finansial global, sehingga permintaan produk ekspor dari Sleman ke negara-negara Eropa dan Amerika mengalami fluktuasi.
3. Rendahnya daya saing produk Sleman di pasar nasional maupun global terutama dalam mengimbangi produk-produk impor perlu ditunjang dengan pembinaan kualitas sumber daya manusia pelaku usaha terhadap peningkatan mutu produk
4. Menurunnya tingkat penyalahgunaan bahan berbahaya dalam produk pangan. Kendala utama dalam pengendalian produk-produk tersebut adalah penelusuran di tingkat produsen semuanya berasal dari luar wilayah Sleman.
5. Memenuhi tuntutan kebutuhan dan dinamika yang berkembang di kalangan para pelaku usaha, Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi pada tahun 2017 program/kegiatannya lebih mengarah pada peningkatan/pengembangan usaha

UKM, bukan lagi pada kegiatan yang bersifat inisiasi/penumbuhan. Hal ini dilakukan untuk menghadapi MEA agar produk UKM dapat bertahan di pasar dalam negeri dan memiliki daya saing keluar.

6. Guna terjaganya kelestarian lingkungan secara berkelanjutan, IKM diharapkan mampu memberdayakan potensi lokal, dengan menerapkan rekayasa industri, dan atau menerapkan teknologi yang ramah lingkungan
7. Keberadaan toko modern yang saat ini menjamur di Kabupaten Sleman, diharapkan dapat menciptakan suasana yang harmonis dengan pelaku usaha lokal dan UMKM.

## DAFTAR ISI

		Halaman
<b>KATA PENGANTAR</b>	.....	i
<b>IKHTISAR EKSEKUTIF</b>	.....	ii
<b>DAFTAR ISI</b>	.....	v
<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
	1.1. Latar Belakang .....	1
	1.2. Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi .....	1
	1.3. Susunan Organisasi .....	2
<b>BAB II</b>	<b>PERENCANAAN KINERJA</b> .....	7
	2.1. Rencana Strategis.....	7
	2.2. Visi dan Misi .....	7
	2.3. Tujuan dan Sasaran .....	10
	2.4. Perjanjian Kinerja 2016 .....	13
	2.5. Indikator Kinerja Utama 2016 .....	24
<b>BAB III</b>	<b>AKUNTABILITAS KINERJA</b> .....	25
	A. Capaian Kinerja Organisasi .....	25
	3.1. Target dan realisasi kinerja tahun 2016 .....	26
	3.2. Realisasi/capaian kinerja tahun 2016 dengan tahun 2015 .....	40
	3.3. Realisasi kinerja hingga tahun 2016 dengan target kinerja tahun 2021 .....	42
	3.4. Realisasi kinerja Pemerintah Kabupaten Sleman tahun 2016 dengan realisasi kinerja provinsi dan target nasional .....	42
	3.5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja, serta alternatif solusi yang telah dilakukan .....	43

---

3.6.	Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya (SDM, keuangan, aset dan sebagainya) .....	45
3.7.	Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja sasaran/ <i>outcome</i>	45
B.	Realisasi Anggaran .....	46
<b>BAB IV</b>	<b>PENUTUP</b> .....	47
A.	Kesimpulan umum atas capaian kinerja .....	47
B.	Langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya .....	47